



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 1 (2023) page 58-62

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Implementation of Green Open Space Strengthening as an Effort to Foster Entrepreneurial Spirit in Students of SMA Negeri 18 Makassar

Muthmainnah Mursidin¹, Erniati², Ahmad Wiranto³, Ian Siswanto⁴, Adrian Syawal⁵, Asri Aulia Ainun⁶, Nirwana⁷

¹Dosen FKIP Universitas Islam Makassar, Kota Makassar

²Prodi FKIP Universitas Islam Makassar, Kota Makassar

¹muthmainnahmursidin.dty@uim-makassar.ac.id

²erniatiherman18@gmail.com

²wirantoa317@gmail.com, ³iyans8649@gmail.com, ⁴syawaladrian07@gmail.com,

⁵asriaulia4855@gmail.com, ⁶nirwana1703@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan penguatan ruang terbuka hijau sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 18 Makassar melalui program pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik angkatan II Universitas Islam Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi identifikasi area ruang terbuka hijau, perencanaan pengembangan, pelibatan siswa, dan evaluasi hasil implementasi. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, tanggung jawab sosial, kerjasama tim, dan pemahaman tentang konsep bisnis berkelanjutan pada siswa. Hasil dari implementasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 18 Makassar.

Kata Kunci: Ruang terbuka hijau, kewirausahaan, penguatan, implementasi

Abstract: *This study aims to implement the strengthening of green open spaces as an effort to foster entrepreneurship spirit among students of SMA Negeri 18 Makassar through the community service program of Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik by the students of Universitas Islam Makassar. The methods used in this study include the identification of green open space areas, development planning, student involvement, and evaluation of the implementation results. These steps are taken with the aim of enhancing creativity, innovation, social responsibility, teamwork, and understanding of sustainable business concepts among the students. The results of this implementation are expected to contribute to fostering entrepreneurship spirit among the students of SMA Negeri 18 Makassar.*

Keywords: Green open spaces, entrepreneurship, strengthening, implementation

Pendahuluan

Ruang terbuka hijau adalah area publik yang ditujukan untuk kegiatan rekreasi, konservasi alam, dan peningkatan kualitas lingkungan. Pemanfaatan ruang terbuka hijau tidak hanya memberikan manfaat fisik seperti udara segar dan pemandangan yang menyegarkan, tetapi juga dapat memiliki dampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan psikologis masyarakat. Ruang terbuka hijau dapat menjadi sumber inspirasi bagi para wirausaha hijau. Lingkungan alami yang indah dan keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya dapat membangkitkan ide-ide baru untuk bisnis yang berkelanjutan. Misalnya, pemandangan alam atau masalah lingkungan yang terlihat di ruang terbuka hijau dapat menginspirasi pengembangan solusi yang inovatif.

Ruang terbuka hijau dapat menciptakan peluang bisnis hijau yang berkelanjutan. Contohnya,

pembuatan dan perawatan taman, desain lanskap berkelanjutan, pengelolaan limbah organik, pengembangan produk ramah lingkungan, dan pariwisata alam. Para wirausaha hijau dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau sebagai basis operasional atau sebagai sumber bahan baku. Salah satu kelompok masyarakat yang dapat diuntungkan dari keberadaan ruang terbuka hijau adalah siswa SMA. Pada usia remaja, siswa sedang mengalami masa pembentukan identitas dan pengembangan keterampilan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memberikan mereka kesempatan untuk berinteraksi dengan alam dan mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, penguatan ruang terbuka hijau dapat dianggap sebagai langkah penting untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 18 Makassar. Penguatan ruang terbuka hijau akan membantu menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 18 Makassar. Mereka akan belajar tentang tanggung jawab sosial, pemecahan masalah, inovasi, dan kerjasama tim. Selain itu, pengalaman dalam mengelola proyek-proyek tersebut akan memberi mereka keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam konteks kewirausahaan di masa depan.

Melalui *implementasi* ini, diharapkan siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya lingkungan dan keberlanjutan serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Tujuannya untuk membangun jiwa kewirausahaan dan kemandirian pada siswa. Dengan memberi mereka kesempatan untuk merancang, mengembangkan, dan menjalankan proyek-proyek hijau, siswa akan belajar mengambil inisiatif, mengelola risiko, dan mengasah keterampilan manajemen diri.

Metode

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik ini mengacu pada permasalahan yang ada mengenai minimnya pemahaman siswa tentang jiwa kewirausahaan. Metode pelaksanaan yaitu memberikan penguatan materi tentang berwirausaha melalui ruang terbuka hijau. Berwirausaha pada ruang terbuka hijau melibatkan pemanfaatan lingkungan alami dan kegiatan berkelanjutan untuk mengembangkan bisnis yang berhubungan dengan ruang terbuka hijau. Pelaksanaan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik angkatan II Mahasiswa Universitas Islam Makassar dilaksanakan pada bulan Mei 2023 bertempat di SMA Negeri 18 Makassar Komp. Mangga Tiga Permai Daya, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi penguatan ruang terbuka hijau sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan merupakan salah satu program kerja pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik di SMA Negeri 18 Makassar yang diberikan kepada siswa sebagai dasar pengetahuan awal tentang kewirausahaan melalui ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau dapat menjadi tempat yang inspiratif bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mereka. Dengan adanya taman atau kebun di sekolah, siswa dapat belajar tentang desain dan perencanaan taman, serta mengimplementasikan ide-ide baru untuk menghijaukan area tersebut. Ini dapat memicu pemikiran kreatif siswa dalam menciptakan solusi yang inovatif dalam bidang kewirausahaan.

Melalui *implementasi* ruang terbuka hijau, siswa dapat belajar tentang konsep bisnis yang berkelanjutan. Mereka dapat mempelajari cara mengelola tanaman, menjaga kelestarian lingkungan, dan memanfaatkan hasil dari ruang terbuka hijau secara ekonomis. Hal ini dapat membantu siswa memahami pentingnya menjalankan bisnis dengan mempertimbangkan aspek

lingkungan dan sosial. Ruang terbuka hijau dapat menjadi tempat yang ideal untuk membangun kolaborasi dan kerjasama antara siswa. Mereka dapat bekerja bersama-sama dalam merancang, merawat, dan mengembangkan ruang terbuka hijau tersebut. Kolaborasi ini akan membantu siswa belajar tentang pentingnya bekerja dalam tim dan bagaimana kerjasama dapat memperkuat usaha kewirausahaan.

Ruang terbuka hijau dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pengumpulan sumber daya, penanaman tanaman, perawatan dan pemeliharaan, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Adapun tahapan kegiatan ruang terbuka hijau adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi desain taman, penanaman tanaman, pembuatan jalur pejalan kaki, dan penempatan fasilitas lainnya.
2. Sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan ruang terbuka hijau, termasuk anggaran, tenaga kerja, dan bahan-bahan seperti tanaman, pupuk, dan alat kebun.
3. Penanaman dilakukan sesuai jenis tanaman yang akan ditanam dengan kondisi lingkungan di area ruang terbuka hijau.
4. memastikan ruang terbuka hijau tetap terawat dan terjaga kebersihannya. mengajarkan siswa tentang pentingnya merawat tanaman, menyiram, memberi pupuk, dan membersihkan area dari sampah. Jadwal rutin kegiatan perawatan, seperti hari pembersihan atau kegiatan bertani, untuk melibatkan siswa secara teratur dalam pemeliharaan ruang terbuka hijau.
5. Evaluasi secara rutin terhadap pengembangan ruang terbuka hijau. Melibatkan siswa untuk membuat rencana pengembangan berkelanjutan memastikan keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut dari ruang terbuka hijau.



Gambar 1. Perawatan Ruang Terbuka Hijau



Gambar 2. Pemberian Penguatan Kewirausahaan Kepada Siswa

Kesimpulan

Implementasi penguatan ruang terbuka hijau sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 18 Makassar memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas, inovasi, tanggung jawab sosial, kerjasama tim, dan kepemimpinan siswa. Melalui pengelolaan ruang terbuka hijau, siswa dapat belajar tentang konsep bisnis yang berkelanjutan dan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks kewirausahaan di masa depan. Pengalaman dalam merancang, mengembangkan, dan menjalankan proyek-proyek hijau juga dapat memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya lingkungan dan keberlanjutan.

Dalam pelaksanaan program ini, langkah-langkah seperti perencanaan, pengumpulan sumber daya, penanaman tanaman, perawatan dan pemeliharaan, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan harus dijalankan. Partisipasi siswa dan kolaborasi dengan komunitas sekolah, orangtua, atau organisasi lingkungan setempat juga penting untuk mencapai kesuksesan dalam implementasi penguatan ruang terbuka hijau. Dengan memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan alam dan mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini, diharapkan mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya lingkungan dan keberlanjutan serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan ide-ide bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Implementasi penguatan ruang terbuka hijau pada SMA Negeri 18 Makassar dapat menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk generasi siswa yang kreatif, inovatif, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kerja pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini, sehingga kami dapat menyelesaikan dan menyusun artikel Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) ini dengan baik.

Ucapan terima kasih kami kepada:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik angkatan II (KKN-T II).
2. SMA Negeri 18 Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami guna

melaksanakan program pengabdian Kuliah Kerja Nyata Tematik angkatan II (KKN-T).

Referensi

- Puji Lestari, S, et.al. (2019). Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Upaya Mewujudkan Sustainable City (Studi Pada Masterplan Pengembangan RTH Tahun 2012-2032 di Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 2(3), 381-387.
- Suyahman. (2017). Penguatan Karakter Kewirausahaan Melalui Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 27(1), 11-18
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 20(1), 113-132